

SELINTAS INTERNASIONAL

Badai Tewaskan 26 Warga Filipina

MANILA: Badai Tropis Trami telah menewaskan sedikitnya 26 orang dan memaksa lebih dari 150.000 orang mengungsi dari rumah mereka di Filipina. Dilansir AP, Kamis (24/10), Badai Trami yang secara lokal disebut Kristine itu menyebabkan banjir besar dan tanah longsor, menyapu kendaraan. Sebagian besar korban meninggal akibat tenggelam di wilayah Bacol yang mencakup enam provinsi, dan di Provinsi Quezon. Jumlah korban diperkirakan akan meningkat karena banyak area yang terisolasi oleh banjir dan jalan-jalan yang terhalang oleh tanah longsor dan pohon tumbang. Kepala Kepolisian Bacol Brigjen Andre Dizon mengatakan sekitar 1.500 petugas polisi telah dikerahkan untuk pekerjaan mitigasi bencana. Lebih dari 163.000 orang berlindung di pusat-pusat evakuasi. Ribuan penduduk desa, yang terjelek banjir, telah diselamatkan petugas dari rumah mereka.

India Evakuasi 300.000 Orang

NEW DELHI: Pihak berwenang India mengevakuasi sekitar 300.000 orang di beberapa wilayah negara itu untuk mengantisipasi datangnya Badai Tropis Dana, AP melaporkan, Kamis (24/10). Departemen Meteorologi India memprakirakan Badai Dana, yang membawa angin berkecepatan 100-110 km/jam dan embusan hingga 120 km/jam saat bergerak ke arah pantai timur India, akan menghantam daratan antara Kamis (24/10) malam dan Jumat (25/10) dini hari. Badai itu diperkirakan akan mempengaruhi sebagian besar wilayah negara bagian Odisha. Pihak berwenang telah menutup sekolah, membatalkan lebih dari 200 kereta api, dan menangguhkan penerbangan. Menurut Menteri Kepala Odisha Mohan Charan Majhi, pihak berwenang berencana mengevakuasi lebih dari 1 juta orang dari 14 distrik. Hujan deras juga mulai mengguyur wilayah negara bagian Benggala Barat.

Bom Molotov Meledak di Sekolah

SANTIAGO: Sebuah bom molotov meledak di sebuah sekolah menengah di Chile, memicu kebakaran yang mencederai sedikitnya 34 siswa dan seorang guru. Dilansir AP, Kamis (24/10), sekelompok siswa berusia 15 hingga 18 tahun di Sekolah Asrama Nasional Barros Arana di Santiago membuat bom molotov di kamar mandi sekolah untuk dilemparkan dalam aksi protes, ketika salah satu bom tiba-tiba meledak. Kapten pemadam kebakaran Jose Manuel Estefane mengatakan sebelas siswa dirawat di rumah sakit dalam kondisi serius dengan luka bakar yang memengaruhi sistem pernapasan mereka. Media lokal melaporkan bahwa para siswa berencana untuk membuat kekacauan di pesta perpisahan tradisi untuk merayakan kelulusan para siswa senior. (Bro)-f

Konferensi Paris Galang Bantuan bagi Lebanon

PARIS (KR) - Prancis menjadi tuan rumah konferensi internasional untuk Lebanon, Kamis (24/10). Delegasi dari sekitar 70 negara dan 15 organisasi internasional hadir dalam Konferensi Paris, yang bertujuan untuk menggalang bantuan kemanusiaan dan dukungan militer bagi Lebanon.

AP melaporkan Konferensi Paris juga berupaya membantu memulihkan kedaualatan Lebanon dan memperkuat lembaga-lembaganya. Lebanon - tempat Hizbullah beroperasi secara efektif sebagai negara dalam negara - tidak memiliki presiden selama dua tahun, sementara faksi-faksi politik gagal menyepakati presiden baru.

Konferensi berlangsung saat perang antara militan Hizbullah dan Israel telah menyebabkan satu juta orang mengungsi, menewaskan lebih dari 2.500 orang, dan memperparah krisis ekonomi Lebanon. Prancis menargetkan konferensi dapat memobilisasi bantuan kemanusiaan senilai 426 juta dolar AS (Rp 6,6 triliun) yang menurut PBB sangat dibutuhkan di Lebanon.

Pemerintah Lebanon yang kekurangan uang tidak siap menghadapi

krisis atau meningkatnya tuntutan terhadap sistem kesehatannya. Sejumlah rumah sakit telah dievakuasi karena serangan udara Israel di dekatnya dan kekhawatiran bahwa rumah sakit tersebut mungkin menjadi sasaran.

Konferensi juga bertujuan untuk mengoordinasikan dukungan internasional guna memperkuat Angkatan Bersenjata Lebanon (LAF) sehingga mereka dapat diterjunkan secara lebih luas dan efisien di wilayah selatan negara itu, sebagai bagian dari kesepakatan potensial untuk mengakhiri perang. Kesepakatan semacam itu dapat membuat Hizbullah menarik pasukannya dari perbatasan.

Tentara Lebanon telah terpukul keras oleh krisis ekonomi selama lima tahun. Mereka memiliki persediaan yang menipis dan tidak memi-



KR-AP Photo/Louise Delmotte
Presiden Prancis Emmanuel Macron (kanan) menyambut Plt Perdana Menteri Lebanon Najib Makati di Istana Elysee, Paris.

liki pertahanan udara, sehingga tidak dapat mempertahankan diri dari serangan Israel atau menghadapi Hizbullah.

Peserta konferensi juga akan membahas cara mendukung misi pasukan penjaga perdamaian PBB, UNIFIL, yang mungkin memberinya peran yang lebih kuat. Prancis dan negara-negara Eropa lainnya menyediakan sepertiga dari personel UNIFIL. (Bro)-f

Konferensi berlangsung ketika Presiden Prancis Emmanuel Macron memperkeras pendiriannya terhadap Israel dalam beberapa pekan terakhir. Macron berulang kali menuntut gencatan senjata di Lebanon dan Gaza, menyerukan penghentian ekspor senjata ke Israel, dan mengutuk keras penargetan sengaja oleh Israel terhadap UNIFIL di Lebanon selatan. (Bro)-f

Turki Gempur Markas PKK



KR-Dia Photo via AP
Aparat keamanan Turki bersiaga di luar kompleks TUSAS di utara Ankara.

berada Kahramankazan, sekitar 40 kilometer di utara Ankara - merupakan pabrik senjata dan kedirgantaraan milik Pemerintah Turki.

Dua teroris naik taksi dan masuk ke kompleks TUSAS. Mereka meledakkan diri setelah keluar dari

taksi. Menteri Dalam Negeri Turki Ali Yerlikaya mengatakan serangan itu menewaskan 5 orang dan sedikitnya tujuh orang lainnya cedera termasuk tujuh petugas keamanan.

Hurriyet Daily melaporkan serangan teroris di Kahramankazan tersebut terjadi sehari setelah pemimpin Partai Gerakan Nasionalis (MHP) Devlet Bahceli mendesak pemimpin PKK Abdullah Ocalan untuk membubarkan organisasi teror tersebut. Bahceli mengatakan jika PKK dibubarkan maka Ocalan bisa bebas. Ocalan berada di penjara terpencil di Laut

Marmara sejak tahun 1999.

PKK berjuang menuntut otonomi luas dari Pemerintah Turki sejak 1994. Kelompok tersebut dibela oleh partai pro-Kurdi, Dem Party. Ada seruan agar Ocalan dibebaskan berdasarkan pada Bab 3 Konvensi HAM Eropa yang dinamakan *Right of Hope*.

Aturan tersebut meminta agar hukuman penjara maksimal yang dikenakan di negara Eropa adalah 25 tahun. Ocalan menjalani hukuman di sel isolasi dalam 44 bulan terakhir dan tidak dapat dikunjungi keluarga dan penasehat hukumnya. (Pra)-f

HUKUM

PERUNDUNGAN ANAK DI TEMANGGUNG Terduga Pelaku Cemburu



KR-Zaini Arrosyid

AKP Didik Tri Wibowo

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort Temanggung menangani kasus perundungan anak dengan tersangka pelaku dan korban masih siswa SMP. Korban mengalami luka di sejumlah bagian tubuhnya dan harus menjalani perawatan medis. Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo mengatakan terduga pelaku adalah S dengan korban K. Pemicu perundungan karena S cemburu pacarnya berkomunikasi dengan K melalui pesan singkat di media sosial. "S dan K bertemu di sebuah rumah di wilayah hu-

Agus Sujarwo

kum Polsek Ngadirejo, S lantas menganiaya korban. Sejumlah teman S merekam aksi itu dan mengunggah di media sosial," kata AKP Didik Tri Wibowo, Kamis (24/10). Dia mengatakan meski telah ditetapkan sebagai tersangka karena dibawah umur S tidak ditahan namun Wajib lapor seminggu dua kali. Dia mengatakan pihak orangtua korban melaporkan kasus tersebut kepada kepolisian. Berdasarkan keterangan saksi korban dan terduga pelaku penganiayaan dilakukan oleh tersangka yang kemudian direkam oleh bebe-

rapa teman tersangka dan korban yang ada di sekitar lokasi. Dia mengatakan atas laporan orangtua korban kepolisian melakukan pendalaman, penyelidikan dan pemeriksaan hingga penetapan tersangka. "Pada kasus ini akan dilakukan pula diversi," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Agus Sujarwo mengatakan orang tua melaporkan kasus di kepolisian, pihaknya sudah mengumpulkan pihak sekolah, anak dan orangtua baik dari terduga pelaku maupun korban. "Pihak orangtua korban menyampaikan tidak mau berdamai dan harus berproses hukum," kata dia.

Dia mengatakan menjadi hak dari keluarga korban untuk meneruskan di proses hukum. Dia menyampaikan akan memantau terus perkembangan kasus perundungan dan pada pihak sekolah untuk sosialisasi bahaya perundungan. (Osy)-f

Judi, 10 Pria Ditangkap Polres Boyolali

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 10 orang ditangkap petugas kepolisian Polres Boyolali, Jawa Tengah, karena melakukan tindak pidana perjudian. Para pelaku didakwa dengan Pasal 303 KUHP subsidair dengan ancaman hukuman 10 tahun subsidair 4 tahun penjara.

Plt Kapolres Boyolali, AKBP Budi Adhy Buono mengatakan dari 10 orang yang ditangkap hasil dari unguap 3 kasus dari kegiatan rutin yang dioptimalkan oleh Satreskrim Polres Boyolali di wilayah hukum Polres Boyolali.

Pertama, kasus judi remi yang berlokasi di Pasar Sapi di Desa Njelok, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Dari lokasi tersebut, polisi menangkap 3 orang pelaku, yakni S yang merupakan warga Cepogo, N warga Desa Banyuanyar, Ampel dan M warga Cepogo. "Dari unguap kasus yang pertama, kami mengamankan barang bukti sejumlah uang, Rp 185 ribu dari judi remi," kata AKBP Budi Adhy Buono, Rabu (23/10).

Kasus kedua yang diungkap juga judi remi. Sebanyak 3 pelaku di-

cabup cawabup Boyolali dan sempat viral di media sosial.

Ketiga pelaku yakni H warga Desa Babadan, Sambi, serta S dan R yang sesama warga Simo. "Dari TKP kedua ini, petugas menangkap 3 tersangka dengan barang bukti kartu remi dan uang tunai senilai Rp 195 ribu," ucapnya.

Petugas kepolisian juga mengungkap kasus judi domino di Dukuh Mekarsari, RT 001, RW 002, Kaligentong, Kecamatan Gladaksari. Sebanyak 4 pelaku yang

diamankan yakni S warga Gladaksari, SN warga Cepo, Klaten, kemudian WS warga Urut Sewu, Kecamatan Ampel. "Dari unguap kasus yang ketiga, polisi mengamankan barang bukti uang tunai Rp 400 ribu dan kartu domino," tuturnya.

AKBP Budi Adhy Buono menuturkan, atas perbuatannya, kesepuluh pelaku didakwa dengan pasal 303 BIS KUHP dengan ancaman kurungan penjara maksimal 10 tahun penjara. (Mul)-f



KR - Mulyawan

Jumpa Pers Kasus Judi Remi dan Domino di Mapolres Boyolali.

3 Pemuda Tersambar Petir Saat Bermain Layangan

KEBUMEN (KR) - Tiga pemuda tersambar petir saat menerbangkan layangan-layangan di persawahan Desa Ambalkliwonan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen.

Satu di antaranya, langsung meninggal di lokasi kejadian. Seorang lagi mengalami luka bakar pada bagian kepala akibat sambaran petir. Sedangkan satunya selamat tanpa luka serius.

Kapolres Kebumen, AKBP Recky melalui Plt Kasihumas Polres Kebumen, Aiptu Nanang Fau-

latun, membenarkan peristiwa tersebut.

"Peristiwa nahas itu terjadi Sabtu (19/10) sekitar pukul 19.15. Saat kejadian, gerimis disertai kilatan petir bersahutan," ungkapnya.

Agar peristiwa tersambar petir tidak terulang, warga diimbau menghentikan aktivitas di tanah lapang seperti di sawah saat hujan. Apalagi jika hujan disertai petir. "Masyarakat kamiimbau tidak berada di lapangan terbuka, atau jangan berteduh di bawah pohon saat terjadi

hujan disertai petir," ujarnya.

Aiptu Nanang juga mengungkap seorang penumpang bus meninggal dunia saat dalam perjalanan dari Bogor menuju Yogyakarta, Selasa (23/10). Korban ditemukan sudah meninggal di tempat dukunya oleh sopir dan kernet ketika bus berhenti di SPBU Tamanwinangun Kebumen, sekitar pukul 03.00.

Pemeriksaan tim medis rumah sakit, korban yang berumur 51 tahun, diduga meninggal akibat serang-

Oknum Perangkat Desa Cabuli Gadis Keterbelakangan Mental

BOYOLALI (KR) - Perbuatan bejat, oknum perangkat desa di Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, tega rudapaksa gadis keterbelakangan mental hingga hamil. Perangkat desa tersebut adalah Mur (62), perangkat desa Wates, Kecamatan Simo, merudapaksa M, (32) tetangganya sendiri sebanyak 3 kali di kebun hingga hamil.

Plt Kapolres Boyolali, AKBP Budi Adhy Buono menerangkan, kasus rudapaksa itu terjadi di tahun 2023. Awalnya Mur yang sedang jalan-jalan pagi diikuti oleh M. Saat itu M menyenggol Mur hingga keduanya jatuh dengan posisi M di atas Mur. Tanpa pikir panjang, Mur melampiaskan nafsu seksual kepada M di sebuah kebun. "Pelaku melakukan aksinya pada korban sebanyak tiga kali

di tempat yang sama yaitu di kebun, pada akhir 2023 lalu," kata Budi, dalam keterangan pers Rabu (23/10).

Budi mengatakan aksi bejat Mur diketahui setelah korban mengurung diri dan tidak mau keluar kamar. Bahkan korban menolak untuk makan. Saat itulah, aksi rudapaksa itu akhirnya terbongkar setelah pihak keluarga curiga dengan perubahan fisik korban. Orangnya akhirnya memutuskan untuk memeriksa kondisi korban ke dokter dan baru diketahui bahwa korban dalam keadaan hamil sembilan bulan.

Atas perbuatannya itu, tersangka dijerat dengan pasal 286 tunggal KUHP tentang persetubuhan perempuan yang memiliki keterbelakangan mental dengan ancaman maksimal sembilan tahun penjara. (Mul)-f

an jantung atau penyakit yang dideritanya selama perjalanan. Sedangkan hasil olah tempat kejadian perkara, tidak ada indikasi penganiayaan.

"Semua barang milik korban, utuh. Di tas korban, ditemukan obat-obatan, seperti obat hipertensi. Ini memperkuat dugaan korban meninggal karena sakit yang dideritanya. Kemungkinan hipertensi atau komplikasi penyakit lain," jelas Aiptu Nanang bersama Kapolsek Kebumen Iptu Wayan Suke-

dana. (Suk)-f